

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik telah ada sejak zaman kuno dan digunakan sebagai pengiring upacara keagamaan. Perubahan sejarah musik terjadi pada abad pertengahan, karena perkembangan dunia yang terus meningkat. Musik digunakan untuk tujuan keagamaan dan juga tujuan sekuler. Dalam musik, pasti terdapat lirik-lirik yang dapat digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan mencerminkan realitas sosial yang ada dimasyarakat. Lirik lagu memiliki potensi untuk menjadi sarana sosialisasi dan pelestarian nilai dan sikap. Ketika sebuah lirik diciptakan dan didengarkan oleh publik, ada tanggung jawab yang melekat pada pencipta dan penyebar lirik tersebut terkait dengan penyebaran nilai-nilai, keyakinan, bahkan prasangka tertentu yang terkandung di dalamnya. Lirik lagu memiliki kekuatan untuk mempengaruhi persepsi, sikap, dan pandangan masyarakat, oleh karena itu penting untuk menjaga integritas pesan yang disampaikan melalui lirik lagu tersebut. Sebagai pendengar lagu dan menyadari pengaruhnya terhadap realitas sosial yang ada dimasyarakat.¹

Sekarang musik menjadi seni yang banyak diminati dipenjuru dunia. Lantunan irama yang diperdengarkan kepada masyarakat seakan megajak mereka untuk menghayati lirik demi lirik yang pengaruhnya bermacam-macam kepada

¹ Rif'ati Fauzan, *Kandungan Lirik Lagu Insya Allah Karya Maher Zain Dalam Perspektif Al-Qur'an.*, 2.

Setiap pendengarnya.² Musik memiliki pengaruh yang kuat terhadap penikmatnya, lagu-lagu dengan tema positif dan inspiratif dapat memberikan dampak positif pada pendengarnya, sedangkan lagu-lagu dengan konten yang negatif atau merugikan dapat memberikan dampak yang buruk, dalam konteks agama, lagu-lagu religi Islam dapat menjadi sarana dakwah, yaitu menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat melalui medium musik. Tujuan utama dari lagu-lagu religi tersebut adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menyebarkan nilai-nilai agama secara positif.

Perkembangan zaman dan teknologi telah membuka peluang bagi banyak seniman untuk berkembang dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang musik. Dalam industri musik modern, kita dapat menemukan beragam jenis lagu yang mencakup berbagai tema dan pesan.

Penting bagi pendengar untuk melakukan seleksi lagu dengan bijaksana, terutama ketika memilih lagu yang layak didengar dari sudut pandang moral dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Lagu-lagu dengan pesan edukatif dan mendalam dapat memberikan manfaat positif bagi pendengarnya, seperti meningkatkan pengetahuan, memperkaya wawasan budaya dan tradisi, serta memberikan inspirasi dan kebaikan.

Fadi Tolbi adalah salah satu contoh musisi yang menciptakan lagu-lagu dengan elemen edukasi. Karya-karyanya dapat menjadi pilihan yang baik untuk didengarkan karena mampu memberikan pesan yang bermakna dan mendalam.

² Arum Sutrisni Putri, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu, dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya dan sebagainya. 1

Lagu-lagu semacam ini dapat menjadi saran untuk membangun moral nilai-nilai positif, dan memberikan hiburan yang bernilai.

Fadi Tolbi adalah seorang penyanyi dan produser asal Aljazair yang sekarang menetap di Uni Emirat Arab. Ia merupakan salah satu musisi muslim dan penyanyi lagu-lagu yang telah meraih popularitas diberbagai belah dunia, termasuk Eropa, Amerika, Timur Tengah, serta beberapa wilayah Asia termasuk Indonesia. Ia dikenal karena menciptakan banyak lagu dengan nuansa religi, yang mengangkat pesan-pesan keagamaan. Salah satunya yang terkenal adalah lagu “*Yâ Maulânâ*” yang akan menjadi fokus utama dalam skripsi ini.

Lagu “*Yâ Maulânâ*” ini diambil dari kata Bahasa Arab yang secara harfiah berarti “Wahai Penolong Kami”. Ungkapan ini sering digunakan seseorang mengungkapkan permohonan ampun kepada Allah SWT. *Yâ Maulânâ* merupakan syair doa yang pertama kali dibawakan oleh Fadi Tolbi pada tahun 2018, dan telah mendapatkan popularitas yang signifikan dengan lebih 15 juta penonton di *platform youtube* dan mendapatkan 174 ribu *like*. Lagu *Yâ Maulânâ* ini mempunyai kandungan lirik tentang permohonan agar Allah SWT menerima taubat hamba-Nya dan membimbingnya menuju jalan yang benar. Selain itu, terdapat harapan untuk mendapatkan dan bertemu dengan Rasulullah SAW. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai lagu ini, terutama dalam hubungannya ayat-ayat Al-Qur’an dan penafsirannya. Hal ini sangat menarik, karena dapat membantu penulis memhami konteks keagamaan yang terkandung dalam lirik lagu *Yâ Maulânâ* serta mengaitkannya dengan ajaran dan pesan dalam Al-Qur’an.

Penulis berharap dengan menghubungkan ayat-ayat Al-Qur`an dan tafsirnya dengan lirik lagu *Yâ Maulânâ* diharapkan dapat memperluas pemahaman dan interpretasi lagu tersebut dalam konteks keagamaan dan spritual. Ini dapat memberikan landasan yang kuat untuk menciptakan karya-karya baru yang juga bermanfaat dan memiliki pesan yang positif.

Melihat penjelasan diatas bisa kita lihat bahwa banyak makna yang terkandung dalam lagu *Yâ Maulânâ* karya Fadi Tolbi, penulis kemudian mempertimbangkan ingin mengkaji lebih dalam lagi dari isi lagu tersebut dilihat dari perspektif Al-Qur`an. Oleh karena itu penulis mengambil skripsi berjudul **“Kandungan Lirik Lagu *Yâ Maulânâ* Karya Fadi Tolbi dalam Perspektif Al-Qur`an”**

Penelitian dengan judul ini memang terkait dengan penelitian Al-Qur`an. Seperti yang disebutkan Lukman Abdul Qahar Sumabrata, dalam kehidupan sehari-hari umat Islam ada dua pendekatan yang umum digunakan dalam berinteraksi dengan Al-Qur`an. Pendekatan pertama adalah dengan mempelajari kitab suci dan mencari pemahaman langsung dari teks tersebut. Dalam hal ini, peneliti dapat melakukan analisis terhadap lirik lagu *Yâ Maulânâ* karya Fadi Tolbi dengan membandingkannya dengan ayat-ayat Al-Qur`an yang relevan. Pendekatan kedua yang dapat dilakukan adalah dengan merespon pemahaman dari teks tersebut.³

³Afriadi Putra dan Muhammad Yasir. “*Kajian Al-Qur`an di Indonesia (Dari Studi Teks Ke Living Qur`an.*” Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2018, 4.

B. Rumusan Masalah

Dalam rangka masalah penelitian dengan mempertimbangkan batasan yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah rumusan masalah yang lebih spesifik:

1. Apa saja kandungan makna lirik lagu *Yâ Maulânâ* karya Fadi Tolbi?
2. Bagaimana keterkaitan lirik lagu *Yâ Maulânâ* dengan ayat-ayat al-qur'an dan tafsirnya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

- a. Mengetahui kandungan makna dalam lirik lagu *Yâ Maulânâ* apakah sejalan dengan ajaran Islam.
- b. Mengetahui kaitan kandungan makna dalam lirik lagu *Yâ Maulânâ* dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan tafsirnya.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya kegunaan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah memberikan manfaat yang signifikan dalam pemahaman dan apresiasi terhadap karya musik Islami serta memperkaya wawasan keilmuan dalam bidang studi musik dan agama.

Secara praktis bagi penulis penelitian ini dapat memperluas keilmuan serta lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT serta memperkuat keimanan, dan

sisi spritual penulis melalui penelusuran makna dan keterkaitan isi lagu *Yâ Maulânâ* dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

D. Definisi Operasional

1. Kandungan Moral

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kandungan moral adalah barang yang terkandung, termuat atau tercantum di dalamnya. Dalam penelitian ini kandungan moral yang dimaksud peneliti adalah makna yang tersirat dalam lirik lagu “*Yâ Maulânâ*” karya Fadi Tolbi.⁴

2. Lirik Lagu

Lirik lagu adalah bentuk ekspresi manusia tentang apa yang telah didengar dilihat maupun yang dialami. hal tersebut bisa dipandang sebagai karya seni yang bersifat tertulis. Bahasa yang ada dalam lirik lagu merupakan bahasa yang diperoleh, diringkas, kemudiam dikemas dengan irama serta didukung pemilihan kata-kata kiasan dan kreatif. Umumnya lagu dibuat berdasarkan pengalaman pribadi penulis lagu, maka tidak jarang isi yang terkandung dalam lirik seringkali mencerminkan pengalaman hidup si pencipta lagu.⁵

3. Al-Quran

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi

⁴ Kemdikbud, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring” dalam https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kandungan_moral, di akses pada 4 November 2022.

⁵ <https://www.pinhome.id/blog/materi-seni-musik/>, diakses pada 24 September 2022.

umat manusia.⁶ Al-Qur'an yang dimaksud disini adalah Al-Qur'an yang sudah berbentuk mushaf dan yang tersebar di kalangan masyarakat luas khususnya masyarakat muslim. Adapun peneliti dalam mengaitkan kandungan moral lirik lagu “*Yâ Maulânâ*” tersebut dengan Al-Qur'an dan tafsirannya.

Berdasarkan pemaparan istilah-istilah tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan “Kandungan moral lirik lagu” disini ialah makna yang tersirat dalam rangkaian kata yang diekspresikan oleh seseorang menjadi berbentuk lirik-lirik lagu, yakni lagu “*Yâ Maulânâ*” karya Fadi Tolbi dan bagaimanakah kaitan pemaknaan tersebut dengan Al-Qur'an dan tafsirnya.

E. Tinjauan Pustaka

Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini

1. Pada tahun 2016, karya tulis yang berjudul *kandungan Lirik Lagu Insya Allah Maher Zein Dalam Perspektif Al-Qur'an*, karya Rif'ati Fauzan berupa skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Skripsi ini berisi tentang kandungan lirik lagu *Insya Allah* yang dikaitkan dengan Al-Qur'an, berbeda dengan skripsi ini yang akan mengaitkan kandungan lirik lagu *Yâ Maulânâ* karya Fadi Tolbi dengan ayat-ayat Al-Qur'an⁷.

⁶ Kemdikbud, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring” dalam https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kandungan_moral, di akses pada 4 September 2022

⁷ Rif'ati Fauzan, *Kandungan Lirik Lagu Insya Allah Menurut Perspektif AL-Qur'an*, skripsi IIQ Jakarta, (2016).

2. Pada tahun 2021, karya tulis yang berjudul *Analisis Makna Lirik Aisyah Istri Rasulullah* karya Anexi Tutu Putri. Dalam karya ini penulis berusaha menganalisis makna lirik lagu *Aisyah Istri Rasulullah* secara independen dan apa saja pesan yang dapat diambil dari lirik lagu tersebut. Sedangkan penelitian ini ingin mengetahui keterkaitan makna lagu dengan ayat-ayat Al-Qur'an.⁸
3. Pada tahun 2019, karya tulis yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu "Percayalah" Karya Band Last Child*, karya Ahmad Rois Al Ansori. Dalam skripsi ini penulis berusaha menganalisis isi pesan dakwah dalam lirik tersebut. Sementara itu, skripsi ini ingin mengetahui keterkaitan makna lagu *Yâ Maulânâ* dengan ayat-ayat Al-Qur'an.⁹
4. Pada tahun 2020, karya tulis yang berjudul *Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Mengejar Dunia Karya Nurbayan*, karya Wasis Sugianto. Dalam skripsi ini penulis berusaha mencari bagaimana pesan dakwah dalam lirik lagu *Mengejar Dunia* yang diciptakan oleh Nurbayan. Namun dalam karya ini tidak dikaitkan lirik lagunya dengan ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁰

Melalui kajian Pustaka yang penulis telah lakukan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan jurnal-jurnal lain, penulis tidak menemukan tulisan skripsi yang membahas lagu *Yâ Maulânâ* karya Fadi Tolbi dalam perspektif Al-Qur'an.

⁸ Anexi Tutu Putri, *Analisis Makna Lirik Lagu Aisyah Istri Rasulullah*, Skripsi IAIN Bengkulu, 2021.

⁹ Rahmad Rois Al Ansori, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu "Percayalah" Karya Band Last Child*, Skripsi IAIN Purwakerto, 2019.

¹⁰ Wasis Sugianto, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Mengejar Dunia Karya Nurbayan (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)*, IAIN Ponorogo, 2020.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Library Research* atau studi kepustakaan. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Dalam penelitian kualitatif ini, fokusnya adalah pemecahan masalah yang direncanakan dengan desain yang relatif longgar. Pengumpulan data yang dilakukan melalui analisis literatur yang mendalam dan proses induktif untuk menyusun teori yang disimpulkan.¹¹

Untuk menemukan sampel ayat-ayat Al-Qur'an yang akan digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode simple random sampling. Dalam metode ini, sampel diambil secara acak dari populasi berdasarkan probabilitas dalam pemilihan ayat-ayat yang akan dianalisis. Dengan menggunakan metode *library research* dan metode sampling yang telah penulis jelaskan, maka peneliti dapat mengumpulkan data dan fakta yang objektif untuk mendukung analisis dan temuan dalam penelitian ini.

1. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis menggunakan sumber data yang relevan dengan skripsi ini. Adapun sumber-sumber primer yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Sri Mamudji dan Hang Rahardjo, "*Teknik Menyusun Karya Tulis Ilmiah*," ke-3, Jakarta 1995, 146.

- a. Qur'an Kemenag Digital
- b. Tafsir Ibnu Katsir karya Ibnu Katsir
- c. Lagu *Yâ Maulânâ* karya Fadi Tolbi

Selain sumber primer ada juga sumber sekunder yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya yaitu :

- a. Pedoman Karya Ilmiah UIN Antasari, cetakan 1: Agustus 2021
- b. Buku Refersensi yang berkaitan dengan judul skripsi ini.
- c. Artikel dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan
- d. Ensiklopedia Al-Qur'an

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode studi dokumenter (*documentary study*), yaitu suatu metode pengumpulan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.¹²

Untuk memperoleh data dan fakta yang objektif dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *library research*, yaitu rangkaian studi pengumpulan data kepustakaan literatur yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu metode pemecahan masalah terencana yang berfokus pada desain yang relatif longgar, pengumpulan data lunak, dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan melalui induktif langsung.¹³

¹² Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2010), cet. Ke-VI, 60

¹³ Sri Mamudji dan Hang Rahardjo, *Teknik Menyusun Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta, 1995), cet. Ke-3, 146

3. Metode Analisis Data

Analisis dilakukan dengan membuat sintesis dari informasi-informasi yang diperoleh dari berbagai sumber ke dalam deskripsi yang berjalanan. Analisis data dalam penelitian kualitatif menyadarkan pada deskripsi.¹⁴

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dan dokumen (*content or document analysis*), yaitu analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kandungan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, peristiwa yang ada atau yang terjadi, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.¹⁵

4. Validasi Data

Untuk memastikan penemuan data, penulis melakukan pengamanan secara terperinci sampai menemukan titik kebenaran. penulis juga menggunakan metode triangulasi, dengan membandingkan sudut pandang seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Dalam hal ini triangulasinya dilakukan berdasarkan pustaka dengan membandingkan kandungan isi lagu *Yâ Maulânâ* karya Fadi Tolbi dengan kandungan Al-Qur'an serta tafsir para *mufassir* Al-Qur'an.

¹⁴ Prasetyo Irawan, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2009), cet. Ke-5, 8.8

¹⁵ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 83

2. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan skripsi dalam penelitian ini berpedoman pada penuntun pembuatan skripsi yang berjudul : *Pedoman Karya Ilmiah UIN Antasari, cetakan 1: Agustus 2021*.

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari beberapa bab, yang antara bab satu dengan bab lain memiliki keterkaitan. Untuk menghasilkan suatu pembahasan yang runtut, maka bab-bab dibagi menjadi beberapa sub bab. Berikut rinciannya:

Bab pertama, bab ini berisi pendahulaun yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini akan dijelaskan kandungan pokok pesan-pesan Al-Qur'an.

Bab ketiga, pada bab ini akan dibahas deskripsi umum tentang lirik lagu *Yâ Maulânâ* pengertian lirik lagu *Yâ Maulânâ* , serta perkembangan lagu dari awal diciptakan sampai sekarang.

Bab keempat. pada bab ini akan dibahas makna yang terkandung dari lirik lagu *Yâ Maulânâ* karya Fadi Tolbi dan keterkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Bab kelima, bab ini berisi penutup, mencakup kesimpulan dan saran-saran,

Kemudian pada bagian akhir memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.